

**ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA**

SKRIPSI



OLEH

ANJELITA ANA KONGA ATARANI

NIM: 2016110021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI KOTA MALANG

Dalam penelitian ini membahas tentang Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu peneliti ingin memaparkan secara intensif, mendalam, terbatas, dan objektif secara faktual tentang, “Analisis Perputaran Kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang”. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Perputaran Kas Pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Tahun 2017-2019 yang menyatakan bahwa Pada tahun 2019 perputaran kas pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang sebesar 34,3%, ini berarti setiap total perputaran kas dapat dikatakan bahwa masih berada pada posisi menurun dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Guna Mandiri dari tahun 2017-2018 masih dalam posisi yang baik dibandingkan pada tahun 2019.

Analisis Perputaran Piutang Pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Tahun 2017-2019 Pada tahun 2019 perputaran piutang pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang meningkat sebesar 90,3%, ini berarti setiap total perputaran piutang dapat dikatakan bahwa masih berada pada posisi yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 dan Serba Usaha Daya Guna Mandiri masih dikatakan berada pada posisi yang baik.

Analisis Perputaran Persediaan Pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Tahun 2017-2019 Pada tahun 2019 perputaran persediaan pada Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang sebesar 37,8%, ini

berarti setiap total perputaran piutang dapat dikatakan meningkat dibandingkan dengan tahun 2017-2018 sehingga dapat disimpulkan bahwa Serba Usaha Daya Guna Mandiri masih dalam dikatakan berada pada posisi yang baik dan meningkat putaran persediaannya.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, Perusahaan merupakan suatu objek sarana yang dapat menunjang program pemerintahan di dalam berbagai sektor dalam segi perekonomian di dunia maupun di Indonesia pada khususnya. Seiring dengan perkembangan di dunia usaha yang semakin pesat saat ini membawa dampak persaingan perdagangan yang amat ketat, terutama dalam perusahaan yang sejenis. Dengan demikian perusahaan-perusahaan tersebut harus dituntut lebih ekstra dan lebih efisien baik terhadap waktu maupun hasil produksi agar dapat tetap bertahan dalam bidang usahanya masing-masing.

Setiap perusahaan berusaha memperoleh laba yang maksimal, laba yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Menurut Suwardjono (2008:464), Laba merupakan suatu imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Jadi, laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya seperti biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa. Sesuai dengan pengertian diatas, makadisimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang

dimiliki perusahaan dipengaruhi berbagai faktor yaitu modal kerja. Dalam melakukan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya, salah satunya modal kerja seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Modal kerja ialah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Putra, 2012). Mengingat modal kerja didalam suatu perusahaan sangat penting, manager keuangan harus merencanakan dengan baik, besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi suatu kelebihan atau kekurangan dana pada perusahaan hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. (Supriyadi dan Fazriani, 2011).

Penggunaan modal kerja secara baik dan efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila berkurangnya modal kerja perusahaan dalam memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan. Begitu juga bila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup baik, dan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek pada waktu yang sudah ditetapkan maka akan adanya masalah likuiditas. Jika, perusahaan kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana tidak produktif dalam hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan secara baik dan efektif dalam kegiatan perusahaan. Dalam menghadapi masalah tersebut, perusahaan harus

memiliki persediaan modal kerja optimum dalam artian tidak kekurangan dan juga tidak berlebihan, tujuannya agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam modal kerja sampai kembali menjadi kas, kas sebagai bagian dari modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2008). Semakin tinggi perputaran kas semakin baik, jadi semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan keuntungannya semakin besar (Riyanto, 2001). Kas merupakan aktiva yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, merupakan suatu alat pertukaran yang dimiliki suatu perusahaan serta juga siap untuk digunakan dalam transaksi perusahaan tiap kali diperlukan (Dwi Martani dkk, 2012).

Piutang adalah tagihan terhadap kreditur langganan akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit. Jika perusahaan dapat mempercepat perputaran piutang, maka akan terjadinya resiko tidak tertagih piutang dapat diperkecil dan diperoleh laba dimasa depan dapat ditingkatkan. Sehingga dengan kecilnya piutang yang tidak tertagih dapat menambah modal perusahaan mendapatkan laba (Munawir, 2010).

Perputaran persediaan merupakan suatu rasio antara jumlah harga pokok barang yang akan dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Tingkat perputaran persediaan untuk mengukur suatu perusahaan memutar barang dagangannya menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang

ditentukan. Jika adanya investasi dalam *inventory* terlalu besar dibandingkan kebutuhan dapat memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan juga pemeliharaan digudang, memperbesar kemungkinan yang terjadi karena kerusakan atau cacat, kualitas menurun, sehingga akan memperkecil pendapatan atau keuntungan perusahaan. Sebaliknya, investasi yang rendah dalam *inventory* mempunyai efek yang dapat menekan pendapatan, karena material perusahaan tidak bisa bekerja dengan luas produksi yang optimal, (Riyanto, 2012).

Sehubungan dengan adanya tujuan untuk memperoleh laba, maka perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasi perusahaan, misalnya untuk memberikan uang muka pembelian, membiayai gaji karyawan, supplies kantor, dan lain-lain. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dari berbagai perusahaan dapat mempengaruhi perubahan besarnya profitabilitas ekonomi perusahaan.

Kemampuan manajer untuk dalam mengelola aset untuk dana yang akan menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan mempunyai suatu peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau labanya. Apabila pendapatan yang dihasilkan semakin baik maka hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan nilai perusahaan ataupun usaha lainnya seperti koperasi.

Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang adalah koperasi yang didirikan untuk memberi bantuan modal bagi UKM yang terkendala modal kerja saat mendapat order dalam skala besar. Koperasi

Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang berlokasi di Jln Simpang Wilis Indah No.1, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang. Sesuai latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang**”.

1.2 Rumsan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang..

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana Menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang Menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika peneliti telah berada dalam dunia kerja.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

d. Bagi Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi koperasi mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto. 2011. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Gunarto. 2007. “Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kabupaten Kudus Tahun 2004-2006”.*Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Harahap. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irman. 2014. “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi, Universitas Martim Raja Ali Haji (UMRAH). *Jurnal*.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Liberty.
- Menuh. Nyoman. 2008. Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Eonomi pada KPN Kamadhuk Denpasar Erlangga. Jakarta.
- Riyanto. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Grasindo.
- Suwardjono. 2008. Teori akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE.